

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kabupaten Kendal

Halaman 2

Penawaran Lelang Tak Bisa Diunggah

KENDAL– Sejumlah rekanan Pemkab Kendal mengeluhkan sistem server yang tidak bisa diakses. Bahkan tidak bisa mengajukan penawaran ratusan project paket pekerjaan yang ditawarkan oleh pemerintah.

Hal itu terungkap saat dilakukan rapat internal yang dilakukan di ruang Sekda Kendal bersama Forum Jasa dan Konstruksi (Forjaskon) Kendal dengan dihadiri dinas terkait, Selasa (17/07) kemarin.

Mereka menyayangkan terkendalanya sistem penawaran yang menggunakan online tidak bisa diunggah hingga batas akhir 8 Juni 2018 lalu. Akibatnya, ratusan project paket pekerjaan kabupaten Kendal terancam molor dan tidak dibisa direalisasikan.

Ketua Forjaskon Kendal, Adi Putra mengatakan kejadian tersebut sejak akhir penutupan jelang masa cuti liburan hari raya idul fitri 1439 H. Surat pengajuan penawaran yang disampaikan pemerintah Kendal melalui dinas terkait tidak bisa diunggah, karena server tidak jalan.

Adi mengungkap, kejadian tersebut di Kabupaten Kendal tersebut merupakan kedua kalinya. Yang pertama juga terkendala sistem server yang tidak berjalan pada tahun 2015 silam, sedangkan ini yang kali keduanya.

“Rekan-rekan jasa konstruksi tidak menginginkan adanya trouble pada sistem server, tahun-tahun berikutnya juga sudah berjalan dengan baik. Harapan-

nya, kami bisa ikut andil merealisasikan dan mensukseskan pembangunan di Kendal,” bebernya.

Kepala ULP Kendal, Sudaryanto mengaku menerima laporan peserta lelang tidak bisa mengupload penawaran. Namun, pihaknya bukan yang mengelola server tersebut. Sebab yang mengelola server yakni Dinas Komunikasi dan Informasi Kendal.

“Para rekanan meminta perpanjangan batas waktu penawaran, tapi kami tidak bisa memenuhi permintaan tersebut. Akan tetapi jika ada surat resmi dan pernyataan kuat tentang adanya gangguan kendala server ini, kami baru menyampaikan ke Kominfo,” katanya.

Disampaikan, pihaknya telah membuka batas penawaran selama empat hari sebelum ditutup yakni pada Selasa (5/06) hingga Jumat (8/6) lalu. Namun kebanyakan para peserta lelang senang memasukkan penawaran pada akhir waktu.

Menanggapi hal itu, Kadis Kominfo Kabupaten Kendal Moeryono menyampaikan jika pihaknya terus memberikan pelayanan yang baik dan siaga 24 jam non stop. Semua server telah disiapkan dengan bandwidth yang baik pula, terlebih kebutuhan genset jika listrik padam.

“Peristiwa pada 8 Juni lalu merupakan injury time. Semua peralatan kita sudah lengkap, baik server, bandwidth dan genset jika listrik padam sewaktu-waktu. Bahkan, BPK RI Provinsi Jateng juga datang meninjau ke tempat kami dan tidak ada masalah,” katanya. (via/muz)